

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah desain pra-eksperimental. Jenis penelitian pra eksperimen ini dianggap sebagai eksperimen yang belum benar karena masih terdapat variabel luar yang mempengaruhi pembentukan variabel terikat. Metode penelitian dengan desain pra-eksperimental ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model observasional. Format desain yang digunakan peneliti adalah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, objek terlebih dahulu menjalani tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, dan setelah diberikan perlakuan objek diuji kembali dengan soal-soal tes yang sama dengan tes akhir (*posttest*).

Tabel 3.1 Desain *One Group Pretest Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

X : Pemberian perlakuan dengan model diskusi kelompok

O_1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Tes akhir sesudah diberikan perlakuan

Analisis isi yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan aspek dan karakteristik data yang diperoleh. Metode kuantitatif disebut metode tradisional karena sudah digunakan sejak lama dan merupakan metode penelitian tradisional. Metode ini disebut juga dengan metode positivis karena didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini termasuk metode ilmiah karena mengikuti kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode penemuan karena berbagai teknologi ilmiah baru ditemukan dan dikembangkan.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode ilmiah karena sesuai dengan kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, mendeskripsikan dan menafsirkan keadaan terkini terkait optimalisasi komunitas belajar untuk meningkatkan kompetensi pendidik di TK 'Aisyah Bustanul Athfal Jajag, Banyuwangi.

Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah:

1. Mengembangkan dan menerapkan model matematika, teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan elemen sentral penelitian kuantitatif karena menetapkan hubungan mendasar antara observasi empiris dan representasi matematis dari hubungan kuantitatif.
2. Menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Terdapat dua jenis desain penelitian kuantitatif yaitu desain penelitian kuantitatif deskriptif dan desain penelitian kuantitatif eksperimental. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif, pengukuran hanya dilakukan satu kali dan hubungan antar variabel yang diteliti hanya terjadi satu kali saja. Sedangkan pada penelitian eksperimental, pengukuran dilakukan antar variabel sebelum dan sesudah untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara fenomena yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal jajag, Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Juanda No. 147 Dusun Petahunan Desa Jajag Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Waktu penelitian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai setiap seminggu sekali pada hari Jum'at selama 3 bulan.

C. Populasi Dan Sampel

Subjek penelitian adalah sesuatu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dan solusi atas permasalahan yang muncul atau terjadi. Menurut Sugiyono (2019), subjek penelitian adalah suatu tujuan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu dan menggunakannya dalam kaitannya dengan sesuatu yang objektif, sah, dan dapat dipercaya.

Subjek penelitian yang dilaksanahn oleh peneliti yakni 14 pendidik dan 1 tenaga kependidikan. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengoptimalkan komunitas belajar guna meningkatkan kompetensi pendidik dalam melaksanakan merdeka belajar di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag, Banyuwangi. Hal ini mencakup optimalisasi metode pembelajaran, kompetensi pendidik, dan komunitas belajar.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan untuk dipelajari peneliti dan diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, penduduk tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi tidak hanya mencakup jumlah benda atau subjek yang diperiksa, tetapi juga seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki benda atau subjek tersebut.

Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari para pendidik dan tenaga kependidikan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag di kabupaten Banyuwangi.

2. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Ketika suatu populasi besar dan tidak mungkin peneliti mempelajari semuanya, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu, maka dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut, kemudian mengetahui yang diperoleh dari sampel diterapkan pada populasi.

Oleh karena itu, penentuan sampel dari sebuah populasi harus representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampel. Menggunakan total sampel dikarenakan populasinya kurang dari 50 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah 14 pendidik dan 1 tenaga kependidikan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag, Banyuwangi.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan poin penting dalam penelitian. Variabel-variabel itulah yang sangat menentukan arah penelitian yang akan diambil. Variabel adalah sesuatu yang menjadi subjek observasi penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti (Sugiyono, 2019). Variabel-variabel dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas
Menurut Sugiyono (2019), variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi suatu variabel terikat (dependen) atau menyebabkan perubahan atas kemunculannya. Variabel independen penelitian ini adalah kompetensi pendidik.
2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat
Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat penelitian ini adalah optimalisasi komunitas belajar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang ditempuh peneliti dalam melaksaperta didikan penelitian. Secara garis besar langkah-langkah penelitian adalah pembuatan rancangan, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemilihan judul penelitian.
2. Mengadakan survei lapangan untuk mengetahui masalah-masalah yang akan dipecahkan.
3. Mencari dan mengumpulkan sumber rujukan.
4. Mengklasifikasikan unsur-unsur dalam masalah.
5. Menentukan data atau bukti tersedia atau tidak.
6. Merumuskan hipotesis.
7. Merumuskan variabel.
8. Membuat instrumen penelitian.
9. Mengumpulkan data dan keterangan.
10. Mengukur data secara sistematis untuk di analisis.
11. Mengatur data untuk persentasi dan penampilan.
12. Menyusun laporan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, atau kombinasi ketiganya. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan kepada responden atau dokumen tertulis yang meminta jawaban. Sugiyono (2019) menyatakan survei merupakan teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang diukur dan yang diharapkan dari responden. Penulis menggunakan format kuesioner, yaitu pengumpulan data tertulis dari responden kemudian diolah sebagai hasil penelitian.

b. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sangat berguna untuk mempelajari sistem. Menurut Sutrisno Hadi (2016:145), observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari proses biologis

dan psikologis, dua di antaranya adalah proses observasi dan memori. Pengamatan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Pertama, proses pengumpulan data yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Kedua, pengukuran yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

1) Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi Partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti dalam aktivitas sehari-hari terhadap responden yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan observasi sekaligus berpartisipasi dan merasakan pengamatannya secara langsung yang dilakukan oleh sumber datanya. Dengan cara ini, peneliti dapat menilai lebih dalam emosi responden dan subjek penelitian.

2) Observasi Non Partisipan (*NonParticipant Observation*)

Observasi non partisipan artinya peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sekedar mengamati. Kelemahannya adalah pengumpulan data melalui observasi non partisipan tidak memberikan data yang rinci dan tidak mencapai tingkat yang bermakna. Hal ini terjadi ketika data yang dibutuhkan hanya sedikit dan detailnya tidak diketahui.

3) Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang direncanakan secara sistematis mengenai hal yang diamati, kapan waktu mengamati, dan di mana peneliti mengamati. Observasi terstruktur terjadi ketika peneliti memahami variabel-variabel yang terlibat.

4) Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dibuat secara sistematis dengan menggunakan variabel. Hal ini terjadi karena peneliti tidak mengetahui secara pasti apa yang akan diamati. Observasi tidak terstruktur dapat digunakan bila waktu yang dibutuhkan sangat singkat dan data yang diperoleh hanya mewakili gambaran kasar saja.

Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penelitiannya mengenai perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam dan jumlah responden yang diamati tidak banyak. Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa peneliti menggunakan observasi partisipan sebagai teknik pengumpulan data dan observasi terstruktur sebagai teknik pengukuran data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data berupa teks, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian di lapangan, peneliti menggunakan teknologi ini untuk memperoleh bahan dan informasi guna mendukung penelitiannya, atau sebagai bagian dari teknik pengumpulan data lain yang saling memperkuat. Teknologi ini akan digunakan untuk menangkap data seperti berbagai dokumen dan foto yang memberikan bukti lapangan yang otentik untuk menyempurnakan penelitian ini. Dokumen yang dibuat peneliti antara lain catatan kehadiran guru, notulen, foto kegiatan, dan video kegiatan.

2. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengukur fenomena atau mengumpulkan data dalam memudahkan pekerjaan dan meningkatkan hasil. Kisi instrumen penelitian sebelum membuat kuesioner adalah menyusun terlebih dahulu sebuah konsep yang disebut kisi instrumen dan diolah menjadi sebuah tabel. Selanjutnya menguraikan aspek-aspek yang diperhatikan, indikator, sub-indikator serta tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Variabel adalah fenomena alam atau sosial yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang berfungsi sebagai media pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel. Instrumen penelitian

dibuat dan divalidasi berdasarkan penelitian teoritis atau penelitian para ilmuwan. Nasution dan Al Masharif, 2016 menjelaskan langkah-langkah membuat instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.
- 2) Menjabarkan variabel menjadi dimensi.
- 3) Mencari indikator dari setiap dimensi.
- 4) Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen.
- 5) Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen.
- 6) Petunjuk pengisian instrumen.

Dalam penelitian ini, untuk setiap variabel diberikan penjelasan yang selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pertanyaan, tetapi dalam kisi-kisi instrumen kali ini peneliti hanya memakai beberapa indikator saja dikarenakan menyesuaikan dengan kebutuhan.

b. Penyusunan Angket atau Kuesioner

Setelah pedoman instrumen dibuat, selanjutnya adalah membuat dan menyusun kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden. Setelah mengisi pertanyaan atau pernyataan pada akuesioner kemudian data dikumpulkan dan diproses sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan disajikan sebagai laporan penelitian. Menurut Riduwan (2014: 99 – 100), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain (responden) yang memberikan jawaban atas permintaan pengguna. Kuesioner dibagi menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka (kuesioner tidak terstruktur) merupakan kuesioner yang disajikan dalam format sederhana sehingga responden dapat memberikan tanggapan sesuai keinginan dan keadaannya. Sedangkan kuesioner tertutup (kuesioner terstruktur) adalah format kuesioner di mana responden memilih jawaban sesuai dengan karakteristiknya dengan menggunakan tanda silang (x) atau tanda centang (✓).

Instrumen penelitian mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang mana responden memilih salah satu jawaban yang paling tepat atau yang paling benar dengan menggunakan tanda silang (x).

c. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (Jenie, 2016:33), suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan benar. Derajat validitas pada suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Karena tingkat validitas yang tinggi, kecil kemungkinan data yang dikumpulkan akan menyimpang dari deskripsi validitas instrumen.

Dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas instrument untuk menganalisis data penelitian menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Banyaknya responden

$\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$: jumlah skor dalam distribusi Y

d. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Arikunto dalam Jennie (2016:34), reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa suatu instrumen cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut konsisten atau stabil. Reliabel adalah kemampuan suatu alat ukur untuk tetap konstan meskipun

terjadi perubahan seiring berjalannya waktu. Konsistensi dalam alat penelitian sangatlah penting karena hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini penggunaan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas instrument

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Jumlah varians total

k = Jumlah item

3. Jadwal/Jangka Waktu Pengumpulan Data

Jangka waktu pengumpulan data selama 3 bulan yang dilakukan setiap hari Jum'at.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan pengolahan data Microsoft Excel 2019 dan perhitungan manual. Data dari hasil pemberian angket akan diolah menjadi sebuah data yang kemudian dikonversi dalam bentuk hasil menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan rumus *Alpha Cronbach*.